

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMA IT Khairul Imam Medan T.A 2022/2023. Maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Hasil analisis data uji *wilcoxon* yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nilai $J_{hitung} = 27$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 10$ sehingga nilai $J_{tabel} = 8$. Dari tabel tersebut terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $27 > 8$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima yang artinya layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMA IT Khairul Imam Medan pada Tahun Ajaran 2022/2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terbukti bahwa layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dari kategori rendah menjadi tinggi. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dapat memfasilitasi ruangan bimbingan yang sedikit banyaknya dapat menampung jumlah peserta layanan dalam konseling kelompok ataupun

bimbingan kelompok, agar guru BK tidak menggunakan ruangan kelas sebagai tempat melakukan layanan BK.

2. Bagi Guru BK

Diharapkan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok Teknik *problem solving* guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dan diharapkan layanan bimbingan kelompok dapat dilakukan seminggu sekali agar dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dialami.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini siswa dapat mempertahankan bahkan meningkatkan keterampilan berpikir kritis salah satunya melalui penerapan dan latihan teknik *problem solving* untuk memecahkan masalah. Penting juga bagi siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan terus peka dan kritis terhadap fenomena sekitar, siswa dapat mengasah dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka secara aktif. Berpikir kritis tidak hanya relevan dalam konteks penelitian, tetapi juga merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam menghadapi tantangan dan situasi di dunia nyata.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel berpikir kritis agar mempertimbangkan layanan yang akan diberikan seperti melalui layanan bimbingan klasikal karena layanan ini dikelola dalam bentuk kelas yang artinya lebih banyak menampung siswa yang akan mengikuti layanan.